POLA REKRUTMEN POLITIK PADA PARTAI POLITIK

(STUDI KASUS PARTAI DEMOKRAT KABUPATEN LOMBOK BARAT)

SKRIPSI

OLEH :

WAWAN HANDIKA
NIM : 216130117T

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana ilmu pemerintahan pada
Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhamadiyah Mataram

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

POLA REKRUTMEN POLITIK PADA PARTAI POLITIK

(STUDI KASUS PARTAI DEMOKRAT KABUPATEN LOMBOK BARAT)

Oleh :

WAWAN HANDIKA
NIM : 216130117T

Telah Memenuhi Syarat dan Disetujui

Pada tanggal 03 Agustus 2022

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Ayatullah Hadi, S.IP., M.IP	**Yudhi Lestanata, S.IP., M.IP**
NIDN.0816057902	**NIDN.0827118801**

Mengetahui
Ketua Progtram Studi
Ilmu Pemerintahan

Ayatullah Hadi, S.IP., M.IP
NIDN. 0816057902

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

POLA REKRUTMEN POLITIK PADA PARTAI POLITIK

(STUDI KASUS PARTAI DEMOKRAT KABUPATEN LOMBOK BARAT)

Oleh :

WAWAN HANDIKA
NIM : 216130117T

Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Pada Tanggal 03 Agustus 2022

Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Tim Penguji

1. **Ayatullah Hadi, S.IP., M.IP** **(PU)** (.....)
   NIDN. 0816057902
2. **Yudhi Lestanata, S.IP., M.IP** **(PP)** (.....)
   NIDN. 0825038303
3. **Dedy Iswanto,S.T.,MM** **(PN)** (.....) Kaprodi
   NIDN.0818087901

Mengetahui

Dekan Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si

NIDN.0806066801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi yang berjudul :

   "Pola Rekrutmen Politik Pada Partai Politik (Studi Kasus Partai Demokrat Kabupaten Lombok Barat)". Ini merupakan hasil karya tulis asli yang saya ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ilmu pemerintahan pad program ilmu pemerintahan, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadyah mataram
2. Semua sumber yang saya gunakan dlam penulisan skripsi tersebut telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di program studi ilmu pemerintahan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadyah mataram
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya saya tersebut bukti hasil karya tulis asli saya atau jiplakan dari orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di program studi ilmu pemerintahan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadyah mataram

Mataram, 13 September 2022

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

(Wawan Handika)

NIM: 216130117T

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wawan Handika
NIM : 216130117T
Tempat/Tgl Lahir : Ranan-26-06-1997
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp : 087 810 236 083
Email : ~~Wawan Handika~~ wawanhandika.06@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Pola Rekrutmen Politik Pada Partai Politik (Studi kasus partai Demokrat kabupaten Lombok Barat)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 44%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya ***bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum*** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 15 September 2022
Penulis

METERAI TEMPEL 10000 63AKX054533330

Wawan Handika
NIM. 216130117T

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wawan Handika

NIM : 216130117T

Tempat/Tgl Lahir : Banan, 26.06.1997

Program Studi : S.tudi Pemerintahan

Fakultas : Ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadyah mataram

No. Hp/Email : 087.810.236.083

Jenis Penelitian : ☑ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐ .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

Pola Rekrutmen Politik Pada partai politik (Study Kasus Partai Demokrat Kabupaten lombok Barat).

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 15 September 2022

Penulis

METERAI TEMPEL 10000 SEPULUH RIBU RUPIAH 9DA50AKX054533325

Wawan Handika

NIM. 216130117T

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.

NIDN. 0802048904

MOTO HIDUP

“MENJADIKAN DIRI YANG LEBIH BAIK DAN BISA MEMBANTU SESAMA, DENGAN BISA MEMBANGGAKAN KEDUA ORANG TUA DAN BISA MENGEMBANGKAN ILMU PENGETAHUAN YANG BERGUNA BAGI BANGSA DAN NEGARA “

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahhirobbil'alamin Puji dan syukur kehadirat Allah SWT sedalam kalbu kuhaturkan kepada Allah Azza Wa Jalla atas limpahan rahmat nikmat, hidayahnya dan karunia yang tak henti selama hidup dan khususnya dalam menyelesaikan sebuah fase dalam perjalanan hidupku.

Sholawat serta salam atas kehadirat junjungan alam Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga beliau dan para sahabat beliau dan orang-orang yang teguh mengingat sunnah dengan mentauladani dalam kehidupannya sehari-hari.

Skripsi ini dieprsembahkan teruntuk :

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta johan silas (bapak) dan hadina (ibu), yang selalu memberikan segalah bentuk dukungan baik semangat, materil do'a kepada saya yang tak pernah terputus dan tak terhingga sampai pada puncak perjuangan menyelesaikan skripsi ini. Meskipun saya tidak dapat mencapai target cepat wisuda, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Syukur dan terimakasih yang tak terhingga atas segala hal yang tak terbilang yang tak henti untuk anaknya. Ini adalah janji penggenapan janjiku. Hanya kepada Allah kiranya aku memohon untuk dapat membalas semua jerih payah dan kasih sayangmu. Untuk bapak dan ibu cinta yang takkan pernah berakhir dariku.
2. Teruntuk kakak sepupuku, Asrudayana, A.Md.Kep. Sudarli Fanky, Ardi saputra beserta istri-istrinya, selalu menjadi pendorong semangatku dan selalu memberikan bantuan.

3. Baiq Atifah, S.Pd. sang pelabuhan terakhir, istri yang tercinta, terkasih dan tersegalahnya. Yang selalu memberikan dukungan semangat, doa, dan material dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Samsudin, Yahya Ulumuddin, Dini Mirya Mugitri, S.IP sahabat terasa saudara selalu ada dalam kondisi suka dan duka dan memberikan dukungan, motivasi dalam perjuangan menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman0teman Ilmu Pemerintahan angkatan 2015 dan 2016 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
6. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Almamater Universitas Muhammadiyah Mataram Kebanggaanku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **POLA REKRUTMEN POLITIK PADA PARTAI POLITIK (STUDI KASUS PARTAI DEMOKRAT KABUPATEN LOMBOK BARAT)**.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Ayatullah Hadi, S.IP., M.IP selaku ketua Program Studi Pemerintahan dan Bapak Yudhi Lestanata, S.IP., M.IP selaku Sekretaris Program Studi Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Lalu Sopan Tirta Kusuma, S.IP., M,IP selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan, saran dan arahannya.
5. Bapak Ayatullah Hadi, S.IP, M.IP selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, arahan, saran serta motivasinya.
6. Ketua Umum beserta seluruh Anggota Partai Demokrat Cabang Kabupaten Lombok Barat Provinsi NTB.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif demi kesempurnaan dan perbaikannya, sehingga akhirnya proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan rekan – rekan mahasiswa pada khususnya.

Mataram, September 2021

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini adalah terkait tentang pola rekrutmen partai politik pada partai politik dalam menjalankan roda pemerintahan partai politik dalam proses rekrutmen calon anggota legislatif. Partai politik merupakan wadah dalam menampung aspirasi masyarakat yang menjadi penghubung terhadap pemerintah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mesdiskripsikan makna yang berkaitan pola rekrutmen partai politik. Rekrutmen politik dalam penyelenggraan pemilihan legeslatif sangat menekankan bahwa keterlibatan aktif masayarakat dalam ikut serta berpartisipasi. Hasil penelitian ini menunjukkan rekrutmen politik partai politik yang menekankan pada latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga, loyalitas terhadap partai politik, kedekatan kekeluargaan dalam menunjang kerja sama yang baik dalam suatu organisasi partai politik.

Kata kunci : pola rekrutmen politik, pada partai politik

ABSTRACT

POLITICAL PARTY RECRUITMENT PATTERNS IN POLITICAL PARTY

(CASE STUDY OF THE Democrat Party in West Lombok Regency)

This study focuses on how political parties recruit candidates for legislative seats, a key component of how political parties function as the engine that drives the government. Political parties provide a platform for citizens to voice their ambitions to the government. The purpose of this study is to describe the significance associated with political party recruitment patterns through qualitative research. Political recruitment to planning legislative elections places a heavy emphasis on community involvement. The findings of this study suggest that political parties should stress family background, party allegiance, educational background, and closeness within the family when recruiting new members to their organizations.

***Keywords**: pattern of political recruitment, in political parties*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM
KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **v**
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
ABSTRAK ..... **xii**
ABSTRACT ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Kegunaan Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Penelitian Terdahulu 6
2.2 Landasan Teoritik 8
A. Pengertian Partai Politik 8
B. Tujuan Partai Politik 10
C. Fungsi Partai Politik 11
D. Konsep Rekrutmen Politik 12
E. Mekanisme Rekrutmen Politik 13

F. Metode Rekrutmen Politik 16
G. Fungsi Rekrutmen Politik 17
2.3 Kerangka Berpikir 18
2.4 Definisi Konseptual 21
2.5 Definisi Operasional 23

BAB III METODE PENELITIAN 24
3.1 Jenis Penelitian 24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 24
3.3 Jenis Data 25
3.4 Teknik Penentuan Narasumber 26
3.5 Teknik Pengumpulan Data 26
3.6 Teknik Analisis Data 27
3.7 Keabsahan Data 28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 30
4.1 Deskrisi Lokasi Penelitian 30
1. Sejarah Pembentukan dan Berdirinya Partai Demokrat 30
2. Deskripsi Partai Demokrat Kabupaten Lombok Barat 34
4.2 Pola Rekrutmen Partai Politik Partai Demokrat Cabang Lombok Barat 35
1. Compartmenlization 35
2. Immediate Survival 39
BAB V PENUTUP 48
5.1 Kesimpulan 48
5.2 Saran 49
DAFTAR PUSTAKA 51

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1 Hasil Penelitian Terdahulu 6

4.1 Kualifikasi Pendidikan Calon Anggota Legislatif Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019 36

4.2 Pekerjaan/Profesi Calon Anggota Legislatif Pendidikan Calon Anggota Legislatif Kabupaten 38

4.3 Respon Calon Legislatif Partai Demokrat Kabupaten Lombok Barat tentang Faktor Kedekatan Personal dalam Pendaftaran dan Penentuan Daerah Pemilihan 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

2.1 Kerangka Pikir Penelitian 20

4.1 Dokumentasi Pelatihan dalam Rangka Peningkatan Kapasitas dan Loyalitas Calon Legislatif Partai Demokrat Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019 47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hak pilih universal adalah manifestasi demokrasi di mana rakyat memiliki Kebebasan memilih pemimpin baik di tingkat eksekutif maupun legislatif. Dalam konteks demokrasi, partai politik memainkan peran strategis dalam proses demokrasi. Partai politik tidak hanya merupakan struktur kelembagaan politik yang bertujuan untuk memperoleh kekuasaan dan status politik, tetapi juga merupakan sarana atau alat bagi warga negara untuk menyampaikan aspirasi dan kepentingannya untuk tujuan kesejahteraan demokrasi.

Salah satu fungsi partai politik adalah rekrutmen politik yang bertujuan mempersiapkan kader partai menjadi pemimpin dan menduduki jabatan politik. Pendek kata, partai politik menjadi ajang rekrutmen politisi, menyiapkan calon-calon pemimpin baik di tingkat lokal maupun nasional dan menampung aspirasi partai.

Dalam perkembangan perpolitikan yang semakin maju dengan mengikutsertakan perempuan memiliki andil dalam politik. Yang membuktikan bahwa politik mulai tidak membedakan kedudukan laki-laki dan perempuan dalam mengambil adil dalam politik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik, pasal 29 tentang politik yang berbunyi bahwa, partai politik melakukan rekrutmen terhadap warga Negara Indonesia menjadi anggota partai politik, calon anggota DPR dan

DPRD, calon kepala daerah dan wakil kepala daerah, serta calon presiden dan wakil presiden. Semua warga Negara Indonesia berhak mencalonkan diri sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan yang diutamakan adalah menjadi warga Negara Indonesia. Dalam perkembangan perpolitikan, perempuan memiliki 30% andil untuk memposisikan diri dan memiliki kedudukan yang sama dalam politik. Dalam melakukan rekrutmen yang berdasarkan AD/ART serta peraturan perundang-undagan.

Semangat 30% keterwakilan perempuan yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang No 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik dan kemudian dijabarkan melalui Undang-Undang No 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dimana dalam pasal 55 menyebutkan bahwa setiap partai politik peserta pemilihan umum dapat mengajukan calon anggota DPR, DPRD provinsi, DPRD kabupaten/kota untuk setiap daerah pemilihan dengan memperhatikan keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30%", hal ini menjadi kebutuhan prioritas yang diberlakukan secara kolektif dalam proses pemilihan umum. Membahas politik representasi perempuan, maknanya bukan hanya persoalan fakta (angka, jumlah) yang bersifat deskriptif dan dihasilkan melalui proses elektoral berupa hadirnya perempuan dalam ranah jabatan di lembaga perwakilan politik. Tetapi makna representasi juga menghadirkan kepentingan dan identitas gender.

Keberadaan partai politik juga memiliki tanggung jawab konstitusional, moral dan etika untuk memperbaiki keadaan dan kondisi masyarakat. Tetapi sementara banyak partai politik dapat membangun daya saing, hanya sedikit yang dapat tetap kompetitif secara berkelanjutan atau langgeng. Kelemahan utama adalah ketidakmampuan untuk mempertahankan dan menghasilkan keunggulan kompetitif dan membawanya ke generasi berikutnya atau yang bisa disebut kelahiran kembali. Dalam konteks rekrutmen partai politik ada sejumlah gejala yang tidak kondusif bagi proses membangun demokrasi.

Pertama, sistem pemilihan umum proporsional telah mengabadikan dominasi oligarki dalam proses rekrutmen. Elit partai di daerah sangat berkuasa penuh terhadap proses rekrutmen, yang menentukan siapa yang bakal menduduki "nomor pertama". *Kedua*, proses rekrutmen tidak berlangsung secara terbuka dan partisipatif. *Ketiga*, dalam proses rekrutmen tidak dibangun relasi (*linkage*) yang baik antara partai politik dan masyarakat sipil *Keempat*, proses pemilihan dan proses rekrutmen bekerja dalam konteks "massa mengambang" yang kurang terdidik dan kritis. Dalam jangka yang cukup panjang masyarakat indonesia tidak memperoleh pendidikan politik secara sehat sehingga menghasilkan jutaan pemilih tradisional yang sangat rentan dengan praktik-praktik mobilasi (*mobilized voters*). Gejala-gejala diatas merupakan problem yang rumit dalam rekrutmen politik menuju tatanan politik demokratis di parlemen (DPR dan DPRD), terutama terjadi dalam rekrutmen calon legislatif di tingkat lokal (Meriam Budiharjo, 2000 : 163-164).

Kelemahan lain dari proses rekrutmen politik partai adalah tidak semua persyaratan pencalonan anggota parlemen dikomunikasikan secara umum. Selama ini persyaratan keanggotaan legislatif yang ditetapkan oleh masing-masing partai hanya dikomunikasikan di tingkat pimpinan partai, sehingga mayoritas caleg dipilih oleh mereka yang memegang jabatan di dalam partai. Tuntutan ini harus disosialisasikan dengan berbagai cara, seperti brosur, poster dan media massa, seperti halnya bisnis mencari pekerja.

Partai Demokrat pada Pileg 2019, mendapatkan 10.876.507 suara atau sebesar 7,77 persen. Suara Demokrat bisa dibilang anjlok jika dibandingkan dengan perolehannya pada 2014 yang mencapai 10,9 persen atau 12.728.913 suara. Turunnya perolehan suara ini juga membuat Partai Demokrat terlempar dari posisi lima besar.

Berikut partai yang berpeluang jatah 11 kursi DPRD NTB, berdasarkan perolehan suara masing-masing partai. Demokrat, 64.858 suara, Gerindra, 55.932 suara. PAN, 51.472 suara. PPP, 43.555 suara. Nasdem, 37.950 suara. Golkar, 37.868.PKS, 37.248 suara. PKB, 35.043 suara. Hanura, 29.555 suara. Berkarya, 21.144 suara. Dengan mengantongi suara 64.858 suara partai demokrat berpeluang mendapatkan dua kursi wakil rakyat.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai proses rekrutmen calon anggota legislatif dengan melakukan penelitian lebih lanjut dengan merumuskan judul “Pola Rekrutmen Politik pada Partai Politik (Studi Kasus partai Demokrat Kabupaten Lombok Barat).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pola rekrutmen calon legeslatif Partai Demokrat di Kabupaten Lombok Barat tahun 2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola rekrutmen calon legeslatif 2018 Partai Demokrat di Kabupaten Lombok Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Praktis

   Penelitian ini sekiranya memiliki kegunaan dan manfaat sebagai suatu hasil temuan penelitian yang dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat mendukung hasil penelitian berikutnya.

2. Kegunaaan Teoritis

   Hasil penelitian ini sekiranya menjadi bahan referensi dan rekomendasi untuk partai politik dalam upaya memperbaiki system rekrutmen calon legeslatif yang berkualitas, keratif, inovatif dan memeliki kemampuan daya global dalam mengambangkan program-program sistem perpolitikan.

3. Kegunaan Akademik

   Sebagai syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana (S1) Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram 2021.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Di bawah ini, para peneliti mengusulkan beberapa penelitian sebelumnya yang hampir identik dengan yang dilakukan oleh para peneliti saat ini untuk mereplikasi perbedaan dan persamaan. Tabel 1.1. Hasil penelitian terdahulu.

No	NAMA	TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN
1	Wengky Saputra	2012	*Pola rekriutmen partai politik (study dewan pimpinan cabang (DPC) partai demokrat dalam menetapkan caleg pada pemilu legeslatif 2009 di Kabupaten Agam*	Kualitatif	Demokrat merupakan partai baru yang mampu menghadirkan caleg yang membawa kemenangan bagi partai demokrat, SBY merupakan sebuah kemenangan besar bagi partai demokrat, dengan system pola rekrutmen yang terbuka dan tertutup dalam menjaring caleg yang mau berkontribusi dalam partai democrat
2	Rifaid	2014	*Pola Rekrutmen Politik Calon Legislatif 2014 Partai Golkar di Kabupaten Bima*	Kualitatif	Partai Golkar berjuang demi terwujudnya Indonesia baru yang maju, modern, bersatu, damai, adil, dan makmur dengan masyarakat yang beriman dan bertaqwa, berahlak baik, menjunjung tinggi hak asasi manusia, cinta tanah air, demokratis, dan adil dalam tatanan masyarakat. Sehingga masyarakata dilibatkan dalam proses rekrutmen calon legeslatif sebagai bentuk keterbukaan partai pada masyarakat..

3	Besty Anindya Nur Azni	2014	*Pola rekrutmen calon anggota legeslatif "study komparasi antara partai amanat nasional dengan partai gerakan Indonesia raya tahun 2014 di daerah istimewa Yogyakarta.*	Kualitatif	Rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk semua masyarakat umum yang mau mencalonkan diri menjadi caleg dalam partai gerinda. Dalam penelitian ini telah mengetahui pola rekrutmen DPRD antara DPD dan DPW PAN DIY tahun 2014, dalam hal ini mengetahui perbedaan dan persamaan pola rekrutmen yang secara terbuka dan tertutup hanya stelsel pasif dalam parti grindra.
4	Sugeng	2014	*Rekrutmen politik partai hati nurani rakyat (HANURA) pada pemilihan umum legeslatif di kota pecan baru tahun 2014*	Kualitatif	Partai politik mempunyai peran (status) dan peranan (rule) yang sangat penting dalam system demokrasi. Partai memainkan peran penghubung yang sangat strategis antara proses-proses pemerintahan dan warga Negara. Yang dalam hal tersebut menumbulkan adanya rekrutmen guna menghasilkan caleg yang kompetentif untuk bersaing dalam pemilu dengan memberikan syarat dan ketentuan yang harus dilewati untuk menjadi caleg dri partai yang bergabung dengan HANURA.

Persamaan

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang pola rekrutmen partai politik. Selain itu peneliotian ini memiliki kesamaan dalam jenis penelitian yaitu sama-sama

menggunakan metode penelitian kualitatif. Demikian pula dengan teori ytang digunakan adalah teori rekrutmen partai politik terbuka dan tertutup.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu teletak pada hasil penelitian. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor tokoh partai Demokrat dalam hal ini tokoh SBY merupakan faktor kemenangan besar bagi partai demokrat, dengan sistem pola rekrutmen yang terbuka dan tertutup dalam menjaring caleg yang mau berkontribusi dalam partai demokrat.

2.2 Landasan Teoritik

A. Pengertian partai politik

Politik sebagai seni pemerintahan, atau politik, adalah tentang mengendalikan masyarakat melalui pengambilan keputusan dan pemberdayaan kolektif. Politik digunakan sebagai bentuk kekuasaan dalam pembangunan. Kekuasaan adalah kemampuan individu atau kelompok untuk mempengaruhi orang atau kelompok lain untuk mewujudkan keinginannya. Kekuasaan dalam konteks politik adalah kekuatan sosial, yaitu produksi, distribusi, dan penggunaan sumber daya masyarakat.

Dalam perkembangannya partai politik sangat mempengaruhi masyarakat, seperti dalam pembuatan keputusan secara bersangkutan satu samalain politik dijadikan pola pikir perkembangan masyarakat. Dalam hal tersebut guna mengikut sertakan masyarakat dalam pembangunan dan system keterbukaan pemerintah kepada masyakat mmengenai program-

program pemerintah kedepan. Keterlibatan masyarakat dalam politik sebagai bentuk dukungan aktif.

Pengertian partai politik adalah sebagai berikut:

> Menutut Undang-undang No.2 Tahun 2011 menjelaskan bahwa partai politik adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga Negara republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa dan Negara melalui pemilihan umum. (Anwar,2015:93)

Menurut Husjar dan Stevenson (2000 : 53) Partai politik adalah sekelompok orang yang diorganisir dan berusaha untuk mengendalikan pemerintah sehingga mereka dapat melaksanakan program mereka dan mencalonkan anggotanya ke kantor-kantor pemerintah.Kemudian sejalan dengan hal di atas maka E.M Sait (2002: 21) mengungkapkan partai politik dapat dirumuskan sebagai kelompok orang yang terorganisir serta berusaha untuk mengendalikan baik kebijaksanaan pemerintah maupun pegawai negeri.

Masyarakat yang terorganisir dalam kelompok partai politik sebagai bentuk keikutsertaan masyarakat dalam pengendalian pemerintahan, supaya dapat terlaksananya pemerintahan yang baik dan terbuka dengan sistem transparansi kepada masyarakat yang masyakat berkah memberikan aspirasi dan pendapat dalam politik.

Menurut UU No.2 Tahun 2011 Partai Politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota,

masyarakat, bangsa dan negara serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Menurut Fiedrich (dalam Budiardjo, 2008 : 404), mendefiniskan Partai politik adalah sekelompok orang yang terorganisir secara stabil dengan tujuan untuk mengambil alih atau mempertahankan pemerintahan sebagai pemimpin partai politik, atau memberikan keuntungan moral dan material kepada anggota partai berdasarkan aturan ini.

Sedangkan menurut Sartori (dalam Budiarjo, 2008, 404), partai politik adalah suatu kelompok politik yang mengikuti pemilihan umum dan, melalui pemilihan umum itu, mampu menempatkan calon-calonnya untuk menduduki jabatan-jabatan politik.

B. Tujuan partai politik

Setiap partai politik pasti memiliki tujuan secara umum dan khusus untuk menetukan arah perjalanan partai kedepan menjadikan tujuan sebagai satu hal yang wajib dicapai dalam organisasi partai politik itu sendiri. Partai politik menjadikan organisasi politik sebagai kendaraan dalam mencapai tujuan tertentu dalam organisasi. Setiap tujuan akan dikembangkan dalam aturan-aturan organisasi yang ditaati oleh setiap anggota partai politik guna mencapai tujuan partai politik.

Partai politik juga berbeda dengan kelompok penekan (*pressure group*), atau istilah yang *lebih* banyak dipakai dewasa ini, kelompok kepentingan (*interest group*). Partai politik bertuujan memperjuangkan

suatu kepentingan dalam skala yang luas melalui mekanisme pemilu, sedangkan kelompok penekan atau kelompok kepentingan yang lain seperti kelompok profesi, kelompok adat, organisasi kemasyarakatan hanya mengejar kepentingan-kepentingan sesaat dalam ruang lingkup yang lebih kecil serta melewati mekanisme politik formal seperti pemilu.

Menurut Rahaman (2007 : 103), tujuan yang diharapkan dalam mendirikan partai politik adalah :

1. Menjadi wadah aktualisasi diri warga negara yang memiliki rasa partisipasi politik yang tinggi.
2. Tempat bertemunya orang-orang atau kelompok yang memiliki ideologi dan minat yang sama.

Mewujudkan cita-cita nasional Bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Menjaga dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila Republik Indonesia dan Mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

C. Fungsi partai politik

Menurut buku Amal Lumolos (2013:115) tentang peningkatan kapasitas DPRD di era demokrasi, fungsi utama partai adalah menyediakan sarana politik langsung bagi kepentingan yang diwakilinya. Mengusulkan pendapat yang komprehensif yang dapat diterima oleh semua anggota dan menarik bagi publik secara keseluruhan.

Dalam negara demokratis Partai politik menyelenggarakan beberapa fungsi, antara lain (1) sebagai sarana komunikasi politik

(*instrument of political communication*), (2) sebagai sarana sosialisasi politik (*instrument of political socialization*), (3) sebagai sarana rekrutmen politik (*instrument of political recruitmen*), (4) sebagai sarana pengatur konflik (*instrument of conflict manage)*

Di antara keempat fungsi parpol tersebut di atas, fungsi rekruitmen politik erat kaitannya dengan persoalan pilihan kepemimpinan, baik dalam kepemimpinan partai maupun kepemimpinan nasional secara lebih luas. yang akan membuat partai lebih mungkin untuk tumbuh sendiri.

Dengan mempunyai kader-kader yang baik, partai tidak akan sulit menentukan pemimpinnya sendiri dan mempunyai peluang untuk mengajukan calon untuk masuk ke bursa kepemimpinan nasional. (Miriam Budiardjo, 2013:405).

D. Konsep rekrutmen politik

Partai politik memiliki beberapa fungsi penting yang mereka lakukan untuk mencapai tujuannya. Salah satu fungsi partai politik yang terkait adalah rekrutmen partai. (Budiardjo, 2013: 408).

Rekrutmen adalah proses menemukan dan memilih Semua organisasi, anggota kegiatan kaderisasi semua organisasi Politik, Pemerintahan, dan Organisasi lainnya.

Rekrutmen, bagaimanapun, lebih dikenal dalam istilah politik daripada yang sebenarnya Dalam buku Fundamentals of Political Science, tertulis: "proses" Temukan dan libatkan talenta terbaik Aktivitas politik sebagai anggota partai (Budiardjo, 2013: 408).

Jadi rekrutmen politik adalah proses yang pemilihan, pengangkatan dan keputusan untuk atau untuk orang-orang sekelompok orang yang memegang jabatan politik dan negara.

E. Mekanisme rekrutmen politik

Mekanisme rekrutmen politik adalah bentuk, metode, dan proses di mana individu yang menjalankan kekuasaan politik memegang jabatan di badan politik, termasuk partai politik, badan administratif, atau birokrasi. Menurut Fadillah Putra dalam bukunya "Partai politik dan Kebijakan Publik," terdapat beberapa prosedur rekrutmen politik. Jadi, prosedur rekrutmen politik yang dilakukan partai politik terdiri 2 sistem yaitu sistem terbuka dan sistem tertutup.

1. Penawaran umum di mana kondisi dan prosedur untuk menampilkan karakter diumumkan kepada publik. Dalam hal ini, partai politik menjadi sarana bagi elit politik yang berkualitas untuk mendapatkan dukungan publik. Metode ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melihat dan menilai kemampuan elit politik. Oleh karena itu, metode ini sangat kompetitif. Jika dikaitkan dengan konsep demokrasi, metode ini juga berfungsi sebagai alat kontrol massa atas legitimasi politik para elit. Efek yang diharapkan dari penawaran umum adalah sebagai berikut.

    1. Mekanismenya demokratis

2. Tingkat kompetisi politiknya sangat tinggi dan masyarakat akan mampu memilih pemimpin yang benar-benar mereka kehendaki
3. Tingkat akuntabilitas pemimpin tinggi
4. Melahirkan sejumlah pemimpin yang demokratis dan mempunyai nilai integritas pribadi yang tinggi.

a. Rekrutmen Tertutup dan Rekrutmen Terbuka. Dalam panggilan pribadi untuk proposal, kondisi dan prosedur nominasi tidak dapat diungkapkan secara bebas. Partai telah memantapkan dirinya sebagai pendukung elit dari dalam partai. Dengan cara ini, publik menghilangkan kesempatan untuk melihat dan menilai keterampilan elit yang telah terbukti. Oleh karena itu, metode ini kurang kompetitif. Ini mengarah pada demokrasi yang berfungsi sebagai kendaraan bagi para elit untuk memperbarui legitimasi mereka (Putra, 2003:209)

Adapun beberapa pilihan partai politik dalam proses rekrutmen politik menurut Budiardjo adalah sebagai berikut;

1. Partisan, yaitu merupakan pendukung yang kuat, loyalitas tinggi terhadap partai sehingga bisa direkrut untuk menduduki jabatan strategis. Dalam partai politik anggota yang memiliki loyalitas tinggi dalam kinerja sangatlah dibutuhkan untuk kemajuan dan berkembangnya partai politik. Anggota partai yang memiliki loyalitas tinggi akan sentral dalam perkembangan dan mudah melaksanakan tanggung jawab yang diberikan partai politik.

2. Compartmentalization, merupakan proses rekrutmen yang didasarkan pada latar belakang pendidikan dan pengalaman organisasi atau kegiatan sosial politik seseorang, misalnya aktivis LSM. Anggota partai diharuskan memiliki pendidikan untuk menunjang kinerja kerjanya dalam partai politik dan disertai memiliki pengalaman kerja yang menunjang menjadikan lebih berpengalaman dalam bidang yang diberikan.
3. Immediate survival, yaitu proses rekrutmen yang dilakukan oleh otoritas pemimpin partai tanpa memperhatikan kemampuan orang-orang yang akan direkrut. Dalam hal ini kedekatan dan ketrikatan dan memiliki hubungan menjadi tolak ukur dalam rekrutmen anggota partai politik. Apabila memiliki hubungan keluarga mempermudah dalam rekrutmen sebagai anggota politik.
4. Reformasi Pegawai Negeri Sipil adalah proses rekrutmen yang mempromosikan kandidat ke posisi yang lebih penting atau senior berdasarkan kompetensi dan loyalitas mereka. calon partai politik yang memiliki kemampuan atau pengalaman, loyalitas kerja dan didukung latar belakang pendidikan akan mempermudah dalam rekrutment dan mendapatkan kedudukan dalam partai politik.

Menurut Budiardjo dalam Surbakti (2010:118) Partai politik bertugas mencari orang-orang yang cakap dan mengajak mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota atau kader partai. Partai politik juga memperluas partisipasi politiknya melalui kontak

pribadi dan persuasi. Selain itu, kami juga fokus merekrut orang-orang muda untuk mengembangkan manajer yang akan menggantikan tim manajemen yang menua di masa depan.

Selain itu proses rekrutmen anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah bertujuan untuk menjalankan tujuan organisasi sesuai dengan mekanisme dan program yang telah ada. Hal mutlak yang harus dipenuhi sebagai prasyarat untuk menjadi anggota dewan adalah tingkat pendidikan. Pendidikan sangat menentukan kualitas sumber daya manusia dari anggota legislatif dalam mengakomodasikan dan mengartikulasikan aspirasi rakyat yang telah memilihnya (Lumolos, 2013: 112).

F. Metode rekrutmen politik

Rush dan Althof (2007: 187) mengatakan bahwa sistem rekrutmen politik yang digunakan oleh suatu sistem politik adalah :

1. Seleksi pemilihan melalui ujian dan pelatihan Bentuk ini merupakan bentuk yang paling umum digunakan, biasanya dilakukan untuk mengisi jabatan-jabatan birokrasi dan administrasi.
2. Seleksi melalui penyortiran salah satu metode tertua yang diperguakan untuk memperkokoh kedudukan pemimpin politik adalah dengan penyortiran atau penarikan undian.
3. Seleksi melalui rotasi atau giliran Suatau metodde yang sama, yang dibuat untuk mencegah dominasi jabatan dan posisi-posisi berkuasa oleh orang atau kelompok individu tertentu.

4. Seleksi melalui perebutan kekuasaan Umumnya terdapat pada system politik adalah perebutan kekuasaan dengan jalan menggunakan atau mengancamkan kekerasan.
5. Seleksi dengan cara patronage Merupakan dari suatu sistem penyuapan dan sistem korupsi yang rumit, yang memasuki banyak bidang kehidupan masyarakat misalkan di Inggris.

G. Fungsi rekrutmen politik

Menurut buku Amal Johnny Lumoros tentang Penguatan Kapasitas DPRD di Era Demokrasi, fungsi utama partai adalah menyediakan sarana politik langsung untuk kepentingan yang diwakilinya, dan bahwa partai Pernyataan yang berusaha mencapai kompromi antara kepentingan yang berbeda dan opini yang dapat diterima oleh semua anggota inklusif dan yang dapat menarik publik secara keseluruhan (Lumolos, 2013: 115).

Dalam negara demokratis Partai politik menyelenggarakan beberapa fungsi, antara lain (1) sebagai sarana komunikasi politik (*instrument of political communication*), (2) sebagai sarana sosialisasi politik (*instrument of political socialization*), (3) sebagai sarana rekrutmen politik (*instrument of political recruitmen*), (4) sebagai sarana pengatur konflik (*instrument of conflict management*) (Miriam Budiardjo, 2013:405).

Dari keempat fungsi parpol yang diuraikan di atas, fungsi rekruitmen politik erat kaitannya dengan masalah pilihan kepemimpinan, baik dalam

kepemimpinan partai maupun kepemimpinan nasional yang lebih luas. Setiap partai membutuhkan kader yang mumpuni untuk kepentingan internalnya. Pengembangan diri, dengan eksekutif yang baik, tidak sulit bagi partai untuk memilih pemimpin mereka sendiri, dan mereka memiliki kesempatan untuk memasukkan kandidat ke dalam pasar kepemimpinan nasional.

2.3 Kerangka Berpikir

Dalam proses demokrasi aspirasi rakyat disalurkan melalui mekanisme pemilu untuk memilih wakilnya di parlemen. Partai politik dipandang sebagai sebuah lembaga yang formal yang memiliki fungsi utama yaitu, mencari dan mempertahankan kekuasaan guana mewujudkan program-program yang disusun berdasarkan idiologi-idiologi tertentu, partai politik dijadikan kendaraan politik guna menampung aspirasi rakyat.

Namun partai politik membutuhkan kader-kader yang bekualitas agar dapat menjalankan partai politik, sehingga partai harus melakukan rekrutmen politik. Rekrutmen politik mencakup pemilihan, seleksi dan pengangkatan seseorang atau sekelompok orang untuk menjalankan sejumlah peranan dalam sistem politik pada umumnya dan pemerintahan pada khususnya, partai politik memiliki cara tersendiri dalam melakukan rekrutmen terutama dalam pelaksanaan sistem dan prosodural rekrutmen yang dilakukan partai politik tersebut.

Ada dua macam mekanisme rekrutmen politik, yaitu *yang pertama*, rekrutmen terbuka, dalam model rekrutmen terbuka semua warga Negara yang memenuhi syarat tertentu mempunyai kesempatan yang sama untuk

menduduki posisi-posisi yang ada dalam lembaga Negara/pemerintah. *Yang kedua* rekrutmen tertutup, sebaliknya dalam model rekrutmen tertutup kesempatan tersebut hanyalah dinikmati sekelompok kecil orang saja dan inilah yang menimbulkan nepotisme dan melahirkan kader yang tidak kompotitif dan tidak memiliki integritas.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Mengenai alur pemikiran peneliti dapat dilihat dari bagan kerangka pikir sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian

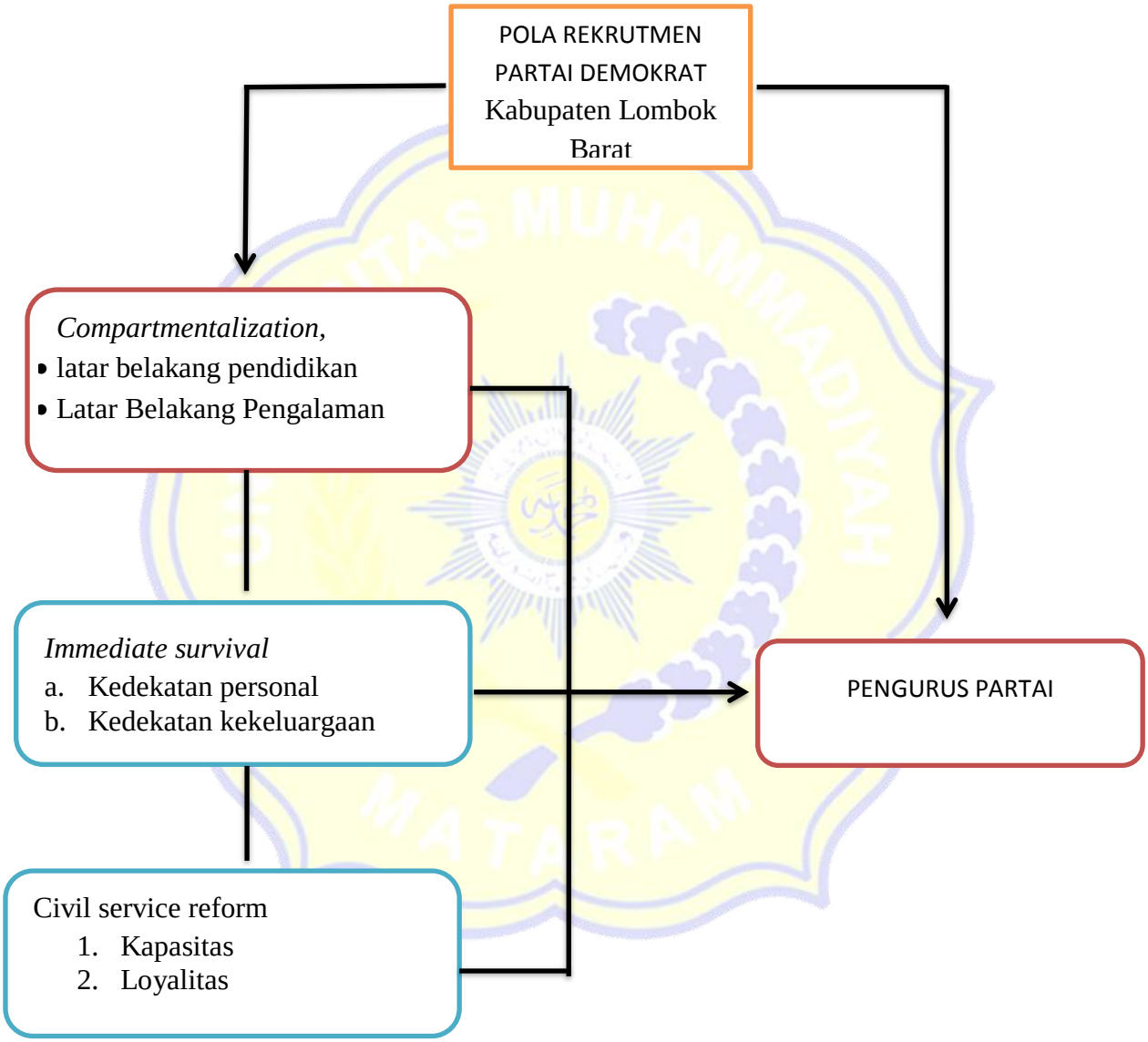

Sumber : Lumolos, 2013: 115

2.4 Definisi Konseptual

1. Partai Politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintahan bagi pimpinan partainya dan berdasarkan penguasaan ini, memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat idiil serta materiil. Partai politik adalah tempat berkumpul dan bertukar pikiran yang memiliki tujuan yang sama dalam menjalankan system pemerintahan yang utuh.
2. Fungsi Partai adalah memberikan sarana politik langsung kepada kepentingan yang diwakilinya, partai berusaha mencapai kompromi atas kepentingan dan pendapat yang berbeda-beda dan mengajukan pendapat menyeluruh yang dapat diterima semua anggota dan dapat menarik publik secara keseluruhan (Lumolos, 2013: 115). Dengan memiliki tfungsi yang terarah akan mengarahkan untuk suatu organisasi politik memiliki tujuan yang berkesinambungan dan berkelanjutan.
3. Pengertian Reruitmen Partai adalah bentuk, cara dan proses pengisian jabatan-jabatan pada lembaga-lembaga politik, termasuk partai politik dan administrasi atau birokrasi oleh orang-orang yang akan menjalankan kekuasaan politik. Rekrutmen partai dilakukan untuk menarik masyarakat ikut dalam partai politik dan mengisi jabatan-jabatan dalam partai politik.
4. Jenis Jenis Rekruitmen Partai politik adalah
   i. Partisan, yaitu merupakan pendukung yang kuat, loyalitas tinggi terhadap partai sehingga bisa direkrut untuk menduduki jabatan

strategis. Dalam partai politik anggota yang memiliki loyalitas tinggi dalam kinerja sangatlah dibutuhkan untuk kemajuan dan berkembangnya partai politik. Anggota partai yang memiliki loyalitas tinggi akan sentral dalam perkembangan dan mudah melaksanakan tanggung jawab yang diberikan partai politik.

ii. Compartmentalization, merupakan proses rekrutmen yang didasarkan pada latar belakang pendidikan dan pengalaman organisasi atau kegiatan sosial politik seseorang, misalnya aktivis LSM. Anggota partai diharuskan memiliki pendidikan untuk menunjang kinerja kerjanya dalam partai politik dan disertai memiliki pengalaman kerja yang menunjang menjadikan lebih berpengalaman dalam bidang yang diberikan.

iii. *Immediate survival*, yaitu proses rekrutmen yang dilakukan oleh otoritas pemimpin partai tanpa memperhatikan kemampuan orang-orang yang akan direkrut. Dalam hal ini kedekatan dan ketrikatan dan memiliki hubungan menjadi tolak ukur dalam rekrutmen anggota partai politik. Apabila memiliki hubungan keluarga mempermudah dalam rekrutmen sebagai anggota politik.

iv. Civil service reform, merupakan proses rekrutmen berdasarkan kemampuan dan loyalitas seorang calon sehingga bisa mendapatkan kedudukan lebih penting atau lebih tinggi. Calon anggota partai politik yang memiliki kemampuan atau pengalaman, loyalitas kerja dan

didukung latar belakang pendidikan akan mempermudah dalam rekrutment dan mendapatkan kedudukan dalam partai politik.

2.5 Definisi Operasional

Depenisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karekteristik (indicator) variable tersebut .dalam penelitian ini indikasinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Compartmentalization
   - Latar belakang pendidikan
   - Latar Belakang Pengalaman
2. Immediate survival
   - Kedekatan personal
   - Kapasitas
   - Loyalitas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan medeskripsikan makna data-data empirik yang berkaitan Pola rekrutmen politik partai politik (study kasus Partai Demokrat Kabupaten Lombok Barat) dalam penyelenggaraan pemilu legeslatif 2018 di Kabupaten Lombok Barat. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti untuk menjawab permasalahan untuk mendapatkan data-data kemudian dianalisis dan mendapatkan kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi tertentu.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang membutuhkan pemahaman yang mendalam dan lengkap tentang objek yang diselidiki untuk memecahkan masalah, memperoleh data dan menganalisisnya dalam situasi atau kondisi tertentu untuk menarik kesimpulan penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat dengan waktu penilitian dua bulan mulai pada tanggal 20 April sampai 15 Mei. Adapun alasan memilih kabupaten ini sebagai tempat penelitian karna metode rekrutmen yang belum efektif berjalan, yang dimana menjadi anggota partai Demokrat hanya sebatas kerabat elit politik dan kurang terbukanya untuk umum dan lebih khususnya perempuan.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah jenis data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

   Data yang utama adalah data yang dikumpulkan secara langsung untuk memberikan data kepada pengumpul data (Sugishirono, 2012: 225). Sumber primer ini terdiri dari catatan wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis. Selain itu, penulis melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data berupa catatan tentang situasi dan kejadian.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Sumber data ini mungkin merupakan hasil kontrol lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau oleh orang lain. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara maupun observasi langsung. Penulis juga menggunakan data sekunder dari literatur. Dalam penelitian kepustakaan, penulis membaca literatur yang dapat mendukung penelitiannya.

3.4 Teknik Penentuan Narasumber

Penelitian menggunakan *proposie sampling* untuk pemilihan subyek pada penelitian ini, dengan menghususkann pada subjek yang sesuai dengan proposive atau tujuan dari penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian tersebut yaitu Calon Anggota Legislatf, Ketua Umum Partai, Kader Partai Demokrat, Masyarakat Kota Mataram.

a. Anggota Legislatif (2 Orang)
b. Ketua Partai Golkar (1 Orang)
c. Kader Partai (2 Orang)
d. Masyarakat atau partisipan (3 Orang)

Jadi jumlah narasumber dalam penelitian ini adalah berjumlah delapan (8) orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Cara pengambilan data yang digunakan oleh peneliti adalah melalui dokumentasi, observasi, wawancara. Adapun rincian pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

   Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini mengumpilkan data berupa foto kegiatan, melakukan kajian terhadap bahan-bahan tertulis yang menjadi dokumen dan yang tersimpen dalam sistem kearsipan dalam internal partai demokrat.

2. Observasi

   Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung tentang proses rekrutmen partai demokrat dalam mengikutsertakan perempuan sebagai keanggotaaan partai.

3. Wawancara

   Teknik ini dilakukan pada yang bersangkutan seperti ketua partai demokrat, kader partai democrat, calon anggota legeslatif dan tokoh masyarakat yang faham dengan permasalahan politik. Teknik wawancara secara mendalam (in-depth interview) esterberg (dalam Sugiyono 2009:317) mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam satu topic tertentu. Tipe wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat semi terstruktur (semi structure interview). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiono, 2007).

3.6 Teknik Analisis Data

Berikut merupakan analisis data yang diambil dalam penelitian ini yang dimana dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan dianalisis dengan merefleksi pola rekrutmen partai politik dalam partai demokrat untuk mengetahui sejauh mana efektifnya teknik rekrutmen yang digunakan dalam penyaringan anggota partai demokrat. Dan penetapan anggota calon legeslatif partai demokrat Kabupaten Lombok Barat 2018.

Adapun tahap-tahap kegiatan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Muslich, 2011:91):

a. Merduksi data

Pada tahap ini meneliti menyeleksi, memfokuskandan menyederhanakan semua data yang telah diproleh mulai awal pengumpulan data sampai penyususnan laporan penelitian.

b. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti menyusun data secara sederhana ke dalam tabel dan diberi nama data kualitatif. Sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dari data tersebut.

c. Verifikasi/penyimpulan

Pada tahapan ini peneliti menampilkan intisari dari sajian yang telah tersusun tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat atau informasi yang singkat dan jelas.

Proses analisis data kualitatif dimulai dengan melihat semua data Tersedia dari berbagai sumber, termasuk wawancara dan observasi langsung Sudah ditulis di catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen Pejabat, foto, foto, dan lainnya.

3.7 Keabsahan Data

Data penelitian yang dikumpulkan diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang bermutu atau data yang kredibel, oleh karena itu peneliti melakukan pengabsahan data dengan berbagai hal sebagai berikut :

a. Perpanjangan masa penelitian

Peneliti akan melakukan perpanjangan masa pengamatan jika data yang dikumpulkan dianggap belum cukup, maka dari itu peneliti dengan pengumpulan data, pengamatan dan wawancara kepada informan baik dalam bentuk pengecekan data maupun mendapatkan data yang belum diperoleh sebelumnya. Oleh karena itu peneliti menghubungi kemabali para informan dan mengumpulkan data sekunder yang masih diperlukan.

b. Pencermatan pengamatan

Data yang diperoleh peneliti dilokasi penelitian akan diamati secara cermat untuk memperoleh data yang sesungguhnya.

c. Tringualasi

Untuk keperluan triangulasi maka dilakukan tiga cara yaitu :

1. Tringulasi Sumber yaitu, Tringulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek pada sumber lain keabsahan data yang telah diperoleh sebelumnya.
2. Tringulasi Metode yaitu, Tringulasi motode bermakna data yang diperoleh dari satu sumber dengan menggunakan metode atau teknik tertentu, diuji keakuratan dan ketidak akuratannya.
3. Tringulasi Waktu yaitu, Tringulasi waktu berkenan dengan waktu pengambilan data.